

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA MATERI
KEDUDUKAN DAN PERAN ANGGOTA KELUARGA
KELAS II MI NAHDLATUSY SYUBBAN
SAYUNG KABUPATEN DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

AHMAD MUJIB

NIM : 113911166

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2015



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Media Gambar Pada Materi Kedudukan Dan Peran Anggota Keluarga Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015**

Nama : Ahmad Mujib
NIM : 113911166
Jurusan : Guru Kelas MI
Program Studi : Pendidikan Guru MI

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 8 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua

Dra. Hj. Siti Mariam, M.Pd.

NIP : 196507271992032002

Sekretaris

Ismail, M.Ag.

NIP : 197110211997031002

Penguji I

Drs. H. Jazuri, M.Si.

NIP : 196710141994031005

Penguji II,

Ridwan, M.Ag.

NIP : 196301061997031001

Pembimbing,

Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.

NIP : 196911141994031003



NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Media Gambar Pada Materi Kedudukan Dan Peran Anggota Keluarga Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015**

Nama : **Ahmad Mujib**
NIM : 113911166
Jurusan : Guru Kelas MI
Program Studi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP : 196911141994031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ahmad Mujib**

NIM : 113911166

Jurusan : Guru Kelas MI

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial Melalui Media Gambar Pada Materi Kedudukan Dan Peran Anggota Keluarga Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015

secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.



Semarang, 28 Mei 2015

Pembuat pernyataan.

Ahmad Mujib

NIM. 113911166

ABSTRAK

Judul : **Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Media Gambar Pada Materi Kedudukan Dan Peran Anggota Keluarga Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015**

Penulis : Ahmad Mujib

NIM : 113911166

Skripsi ini membahas peningkatan prestasi belajar siswa melalui media gambar pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Sayung Demak tahun pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*PTK*) yang terdiri dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Penerapan Media gambar terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga kelas II di MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Sayung Demak Tahun pelajaran 2014/2015. Hal itu dibuktikan dari hasil nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Sayung Kabupaten Demak pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga sebelum menerapkan Media gambar sangat minim. Hal itu dibuktikan dari hasil nilai sebelum Media gambar diterapkan pra siklus siswa yang mencapai tuntas 2 orang atau 9,1 % dan yang belum tuntas 20 siswa atau 90,9 %, kemudian pada siklus I siswa yang mencapai tuntas ada 5 siswa atau 22,7 % dan yang belum tuntas ada 17 siswa atau 77,3 %.

Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Sayung Kabupaten Demak pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga sesudah menerapkan media gambar meningkat dengan signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai setelah media gambar diterapkan pada siklus II siswa yang mencapai tuntas 20 orang atau 90,9 % dan yang belum tuntas 2 siswa atau 9,1 %.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan penggunaan media gambar terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga kelas II di MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Sayung Demak Tahun pelajaran 2014/2015.

Dengan demikian hipotesa sementara dari peneliti bahwa melalui media gambar pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2014/2015, terbukti/diterima.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Media Gambar Pada Materi Kedudukan Dan Peran Anggota Keluarga Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015**", Ini disusun guna memenuhi salah satu tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

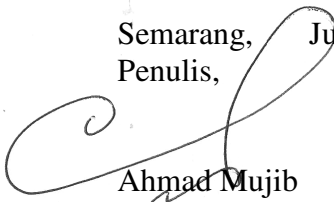
1. Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dosen dan staf pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang yang membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Nur Said, S.Pd.I; M.Pd.I, selaku Kepala MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Sayung Demak yang telah memberikan ijin penelitian dan pelayanan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Semua staf pengajar dan karyawan MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Sayung Demak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Orangtua, Istri, anak, kakak dan adik, dan semua kemenakan tersayang serta segenap keluarga besarku yang secara langsung maupun tidak langsung

telah membantu, baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.
Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik beliau tersebut di atas dan juga semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Juni 2015
Penulis,



Ahmad Mujib
NIM. 113911166

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	6
B. Kajian Pustaka	12
C. Hipotesa Tindakan	14
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Subyek dan Kolaborator Penelitian	18
D. Siklus Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	25
G. Indikator Keberhasilan	26

BAB IV	: DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	
	A. Deskripsi Data	28
	B. Analisa Data per Siklus	41
	C. Analisa Data (akhir)	42
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	44
	B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN I	: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	
LAMPIRAN II	: FOTO KEGIATAN	
IJIN RISET		
SURAT KETERANGAN PENELITIAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Jadwal penelitian	18
Tabel 2 : Nilai tes formatif perbaikan pembelajaran mapel IPS siklus I	31
Tabel 3 : Hasil pengamatan siklus I	33
Tabel 4 : Nilai tes formatif perbaikan pembelajaran mapel IPS siklus II	37
Tabel 5 : Hasil pengamatan siklus II	39
Tabel 6 : Nilai rata-rata dan kelulusan klasikal	40

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 : Tahap-tahap dan siklus PTK	19
Gambar 2 : Grafik nilai siklus I	32
Gambar 3 : Grafik nilai siklus II	38
Gambar 4 : Suasana PBM kelas II	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu istilah yang sangat populer dalam dunia pendidikan. Pembelajaran diartikan sebagai suatu proses kegiatan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi program pengajaran. Istilah Pembelajaran merupakan gaya mengajar yang menjadikan peserta didik sebagai subyek dan bukan sebagai obyek atau yang lebih dikenal dengan istilah *learning*. Dalam pembelajaran ini guru hanya berfungsi sebagai fasilitator atau pemberi kemudahan bagi peserta didik. Hal ini sangat sesuai dengan konsep PAIKEM, yang menghendaki siswa aktif belajar di satu pihak dan guru aktif mengajar di pihak lain.¹ Guru hanya mengikuti dan mengawasi perkembangan peserta didik, mendorong atau memotivasi agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan bakat dan kemampuannya, dalam hal ini belajar akan lebih berhasil jika guru atau pendidik telah mengetahui bakat serta potensi setiap peserta didik.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi riil anak seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik.

¹ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 26

Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru/pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala yang lain terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung.

Dalam merencanakan pembelajaran pengelolaan sosial, seorang guru harus dapat mengorganisasikan dengan baik yaitu, tujuan, materi pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan.

Seringkali guru merasa sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran, namun hasil yang di capai siswa kadang kali tidak maksimal. Hal ini juga di alami siswa kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, pada saat ulangan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kedudukan dan peran para anggota keluarga, hasilnya belum sesuai yang diharapkan, dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 68,0. Karena hasil yang diperoleh siswa dari 22 siswa, hanya 15 orang yang memperoleh nilai 70,0 keatas itu berarti pembelajaran IPS materi kedudukan dan peran anggota keluarga, menunjukkan ketuntasan secara klasikal karena tingkat keberhasilan yang dicapai hanya 67%.

Ketidaktuntasan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kedudukan dan peranan anggota keluarga kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak di pengaruhi banyak faktor antara lain:

1. Ketika proses pembelajaran berlangsung, perhatian siswa terhadap materi sangat kurang
2. Guru kurang kreatif dan memilih metode
3. Guru kurang memberi motivasi kepada siswa

4. Siswa kurang berani bertanya bila mengalami kesulitan
5. Guru tidak menggunakan media dengan tepat

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka peneliti merencanakan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), guna meningkatkan hasil belajar siswa, sesuai yang kita harapkan.

Ketidak berhasilan dalam pembelajaran tersebut akan dapat diatasi apabila guru mau mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya permasalahan tersebut. Untuk itu diperlukan kesadaran guru dalam merefleksi diri atas kekurangan dan kelebihan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dan merefleksi diri, peneliti memerlukan bantuan dari teman sejawat dan konsultasi dengan pembimbing agar proses perbaikan pembelajaran yang peneliti lakukan dapat berjalan dengan baik.

MI Nahdlatusy Syubban adalah salah satu madrasah yang kebanyakan para pendidiknya masih menggunakan metode belajar klasikal dalam proses kegiatan pembelajaran, hampir keseluruhan pendidik masih mengandalkan strategi ceramah sebagai media pembelajarannya, tidak terkecuali guru kelas II. Para pendidik sadar akan kelemahan metode ceramah maka berbagai cara telah di lakukan diantaranya dengan menunjuk siswa untuk membaca keras-keras secara bergilir.² Namun hasil yang di perolehpun masih sama. Dari hasil observasi yang telah di lakukan hampir setengah atau lebih dari siswa merasa kurang nyaman untuk mengikuti pelajaran.³ Hal ini berdampak pada keengganan siswa mengikuti pelajaran IPS sehingga mengakibatkan tidak tercapainya tujuan dari mata pelajaran IPS tersebut.

² Hasil wawancara dengan Ibu Mamnuh selaku guru kelas mengampu mata pelajaran IPS dan Nur Said,S.Pd.I selaku Kepala MI Nahdlatusy Syubban pada tanggal 4 Agustus 2014.

³ Hasil observasi kelas II, pada saat pembelajaran IPS tanggal 12 Agustus 2014.

Melihat kenyataan di atas, maka penulis merasa tergugah untuk mengadakan penelitian di sekolah ini yaitu penelitian tentang : Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Media Gambar pada Materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Rumusan Masalah

Bermula dari latar belakang yang dipaparkan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
Apakah penggunaan media gambar pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/2015 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wacana keilmuan tentang Media Gambar
 - b. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan.
 - c. Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti mengenai pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga kelas II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak.
- b. Sebagai titik tolak dalam usaha pembenahan dan peningkatan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak.
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu cabang ilmu yang sangat luas materinya dan mempunyai tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya di samping aspek nilai dan moral, banyak memuat materi sosial dan bersifat hafalan, sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas hafalan.

Pentingnya peranan guru dalam proses belajar adalah orientasi guru kepada siswa harus lebih banyak mendapat perhatian yang serius dan utama, sehingga akan tercipta suasana interaktif dalam pembelajaran.⁴

Model pembelajaran adalah cara utama terbaik yang digunakan oleh guru dalam mengelola proses pembelajaran erat dengan penguasaan guru terhadap materi yang disampaikan.⁵

Pada bagian ini peneliti telah mempelajari berbagai teori yang berkaitan dengan perbaikan pembelajaran sebagai acuan dalam merencanakan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran.

1. Pembelajaran dengan Media Gambar

a. Pengertian

Pengertian pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.⁶

⁴ Maman Abdurachman, *Peranan Guru dalam Proses Belajar Interaktif*, (Bandung, Pustaka Setia, 1991), hlm. 29

⁵ Depdikbud, *Juklak KBM SD*, (Jakarta : Pusat Perbukuan, 1996), hlm. 146

⁶ Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 5

Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memroses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.⁷

Pengertian gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dsb) yang dibuat dengan cat, tinta, coret, potret dsb, lukisan.⁸ Arti gambar atau foto yang lain adalah media yang merupakan bahasa umum, dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana dan berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indra penglihatan.⁹

Sedangkan pengertian pembelajaran dengan media gambar adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.¹⁰

Mengenai media pembelajaran sesuai dengan al Qur'an surat al 'Alaq berikut :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَعْلَمْ بِالْقَلَمِ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : 1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan

⁷ *Ibid.* hlm. 7

⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 292

⁹ *Ibid.*, hlm. 41

¹⁰ Cecep Kustandi, *op. Cit*, hlm. 8

perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al ‘Alaq : 1-5)¹¹

Sedangkan menurut hadits riwayat Bukhori yang senada dengan media pembelajaran, sebagai berikut :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا , وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ, وَخَطَّ خُطُطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ , وَقَالَ : (هَذَا الْإِنْسَانُ , وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ : قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمَلُهُ , وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ , فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا , وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا) (رواه البخارى)

Artinya : “Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.”(HR. Bukhari)¹²

- b. Langkah-langkah penggunaan media gambar :
- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
 - 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
 - 3) Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

¹¹ Al Qur'an Digital

¹² Imam AzZahidi, *Shahih Bukhori*, (Jakarta : Pustaka amani, 2009) hlm. 293

- 4) Guru menunjuk/ memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/ urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan/ rangkuman

c. Kelebihan dan kelemahan

Kelebihan :

- 1) Sifatnya bersifat kongkret, lebih realistis dibandingkan dengan media verbal
- 2) Mudah dimanfaatkan didalam kegiatan belajar mengajar
- 3) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua
- 4) Harganya relatif lebih murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya
- 5) Cara memperolehnya mudah
- 6) Tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaianya
- 7) Mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- 8) Melatih berpikir logis dan sistematis.

Kelemahan :

- 1) Memakan banyak waktu
- 2) Hanya menekankan persepsi indera penglihatan
- 3) Ukurannya sangat terbatas
- 4) Tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup

5) Banyak siswa yang pasif.¹³

Menurut pendapat penulis, metode dengan media gambar, bisa membantu siswa yang kurang/lambat memahami materi pelajaran sehingga menjadi cepat memahami materi pelajaran. Juga guru lebih banyak menggunakan dialog kreatif untuk menciptakan akhir belajar yang memberikan peran sebagai subyek kepada siswa.

2. Karakteristik Materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga kelas II pada mata pelajaran IPS

Kegiatan belajar mengajar yang interaktif adalah proses belajar mengajar yang tidak didominasi oleh guru, melainkan dicirikan dengan ikut terlibatnya siswa secara aktif didalamnya. Untuk melibatkan siswa secara aktif, baik pada aspek pikiran dan ketrampilan maupun sikap, guru dituntut memiliki kemampuan memberikan stimulus melalui pertanyaan serta merespon terhadap setiap pertanyaan atau jawaban siswa. Pertanyaan stimulus guru dapat mendorong siswa untuk belajar aktif.

Model pembelajaran dengan media gambar dalam IPS memberi alternatif bagi situasi pembelajaran, guru lebih banyak menggunakan dialog kreatif untuk menciptakan akhir belajar yang memberikan peran sebagai subyek kepada siswa dan mengutarakan proses dan hasil pembelajaran secara psikomotor sehingga mencapai hasil belajar.

Dalam proses belajar mengajar interaktif, guru berperan sebagai pengajar, motivator, fasilitator, mediator, evaluator, pembimbing dan agen peng guru. Dengan demikian kedudukan siswa di dalam kelas memiliki peran aktif.

¹³ Cecep Kustandi, *op. Cit*, hlm. 41

IPS sebagai bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya di samping aspek nilai dan moral. Jadi, dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus mengajar siswa untuk mendengarkan, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk menulis dan menyajikan pelajaran atau tanggapan, sehingga terjadi diagonal kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang interaktif.

Peran guru dalam pembelajaran IPS model interaktif adalah mengaktifkan siswa dalam belajar, terutama dalam proses mengembangkan ketrampilannya.¹⁴ Pengembangan ketrampilan tersebut yang harus dimiliki siswa adalah ketrampilan berpikir logis dan sistematis melalui proses belajar dengan model penghubungan berfikir kritis, ketrampilan sosial dan praktis melalui model dialog kreatif, ketiga ketrampilan tersebut dapat dikembangkan dengan sistematis belajar mengajar interaktif antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Pengembangan model interaktif dalam IPS tentang mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga, siswa kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung, kedudukan siswa dalam kegiatan dalam pembelajaran di dalam kelas memiliki peran aktif, dimana aktifitasnya dapat diukur dari kegiatan memperhatikan, mencatat, bertanya, menjawab mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas individual. Dalam situasi belajar yang demikian, siswa akan mendapat pengalaman yang berkesan, menyenangkan dan tidak membosankan.

Guru dalam proses belajar mengajar yang interaktif dapat menghubungkan teknik bertanya efektif atau melakukan dialog kreatif

¹⁴ Balen, *Proses Pengembangan Berpikir Kritis, Ketrampilan Sosial dan Model Analog Kreatif (dalam media gambar)*, (Jakarta, Alfabeta, 1993), hlm. 66

dengan menyajikan pertanyaan kepada siswa, siswa lebih berani untuk mengeluarkan pendapatnya, sifat pertanyaan dapat mengungkapkan sesuatu atau memiliki sifat inkuiri sehingga melalui pertanyaan yang diajukan siswa dikembangkan kemampuannya ke arah berfikir kreatif dalam menghadapi sesuatu.

Kesulitan atau hambatan dalam pembelajaran materi ini adalah diperlukan penyiapan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi.

B. Kajian Pustaka

Sepengetahuan penulis belum ditemukan pembelajaran dengan menerapkan Media Gambar pada pembelajaran IPS, adapun mengenai Media Gambar lain penulis menemukan sebagai berikut :

2. Skripsi saudara M. Alwan NIM 03410154, *“Usaha Guru Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Penerapan Ilmu Tajwid siswa kelas VII MTsN Tempel Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009.¹⁵ Dalam skripsi ini dijelaskan guru mengupayakan melalui beberapa komponen kegiatan belajar mengajar, diantaranya menggunakan metode yang variatif, menggunakan berbagai media dan mengevaluasi siswa dalam berbagai ranah. Usaha guru Qur’an hadits menggunakan Media yang variatif untuk meningkatkan kemampuan penerapan ilmu tajwid siswa cukup berhasil.
3. Skripsi saudari Lailatul Maghfiroh NIM 05410031 *“Upaya Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Mengatasi Kejenuhan Santri dalam Menghafal al Qur’an di Asrama MI Wahid Hasyim Gaten*

¹⁵ M. Alwan, *“Usaha Guru Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Penerapan Ilmu Tajwid siswa kelas VII MTsN Tempel Sleman Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009

Condongcatur Sleman Yogyakarta” Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang 2009.¹⁶ Dalam skripsi ini hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan kejenuhan santri dalam menghafal al Qur’an dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : faktor dari dalam diri santri misalnya kelelahan dan faktor dari luar diri santri misalnya banyaknya kegiatan yang harus diikuti. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kejenuhan santri dalam menghafal al Qur’an adalah dengan memberi pengertian, berpindah tempat menghafal, malam curhat, pemberian hadiah.

3. Skripsi saudari Sri Ningsih NIM 07480020-E “*Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al Qur’an kelas I dan II di MI NU Margokaton Seyegan Sleman*” Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Semarang 2009.¹⁷ Dalam skripsi ini hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan kejenuhan santri dalam menghafal al Qur’an dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : faktor dari dalam diri santri misalnya kelelahan dan faktor dari luar diri santri misalnya banyaknya kegiatan yang harus diikuti. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kejenuhan santri dalam menghafal al Qur’an adalah dengan memberi pengertian, berpindah tempat menghafal, malam curhat, pemberian hadiah.

Ditinjau dari skripsi yang telah dipaparkan di atas bahwa Penerapan Media Gambar pada mata pelajaran IPS belum pernah di lakukan penelitian

¹⁶ Lailatul Maghfiroh NIM 05410031 “*Upaya Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Mengatasi Kejenuhan Santri dalam Menghafal al Qur’an di Asrama MI Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Sleman Yogyakarta*” Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang 2009

¹⁷ Sri Ningsih NIM 07480020-E “*Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al Qur’an kelas I dan II di MI NU Margokaton Seyegan Sleman*” Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009

sebelumnya. Perlu peneliti sampaikan bahwa penelitian ini tentunya berbeda dengan yang lain. Perbedaannya antara lain :

- a. Obyek penelitian
- b. Tempat penelitian
- c. Materi penelitian
- d. Waktu penelitian

Karena yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas II (dua) MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Dan judulnya adalah “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Media Gambar pada Materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.”

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sementara (hipotesis) sebagai berikut: bahwa dengan melalui media gambar pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak Tahun 2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Penelitian berfungsi mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*PTK*). Secara sederhana *PTK* dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Dalam hal ini pengertian kelas atau ruang kelas tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih peserta didik.¹⁸ Sedangkan menurut pendapat lain, Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah riset yang dilakukan seseorang yang sedang praktek dalam suatu pekerjaan tertentu yang digunakan dalam pengembangan pekerjaan itu sendiri. Karena penelitian yang dilakukan guru ini merupakan penelitian tindakan dalam konteks kelas dimana guru bertugas maka kemudian dikenal dengan istilah penelitian tindakan kelas (*PTK*).¹⁹

PTK adalah gabungan dari tiga kata yaitu : Penelitian, Tindakan, dan Kelas, dengan paparan sebagai berikut :²⁰

1. *Penelitian*-menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. *Tindakan*-menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja

¹⁸H.E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 10

¹⁹ Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Dirjen pendidikan Islam Depag RI, 2009), hlm. 4

²⁰ H.E. Mulyasa, *Praktik*, hlm. 10-11

dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.

3. *Kelas*-dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Ada beberapa macam model desain PTK. Sebenarnya model PTK sendiri secara orisinal belum pernah ditulis, karena model-model itu untuk penelitian tindakan. Namun untuk PTK model-model tersebut dapat dipilih sebagai kerangka acuan. Apalagi PTK permasalahannya bersifat individual, setiap guru kemungkinan menghadapi permasalahan yang berbeda, maka model PTKpun tidak mesti terikat mengikuti satu model tertentu.²¹ Model atau desain tersebut diantaranya :²²

1. Desain model Kurt Lewin

Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau menjadi kerangka dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan kelas yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian karena dialah sebagai pencetus awal memperkenalkan (satu-satunya orang yang berani menampilkan gagasannya) tentang *action research* atau penelitian tindakan. Kurt Lewin memperkenalkan konsep pokok penelitian tindakan yang meliputi empat komponen penting, yaitu : a). Perencanaan (*planning*), b). tindakan (*acting*), c). pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

2. Model Kemmis & Mc Taggart

Model Kemmis & Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin seperti dijelaskan diatas.

²¹Achmad Hufad, *Penelitian*, hlm. 124

²²Achmad Hufad, *Penelitian*, hlm. 125-129

Model ini hampir sama dengan model Kurt Lewin hanya saja komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan adanya kenyataan yang tidak dapat dipungkiri ketika antara implementasi *acting* dan *observing* sebenarnya dua kegiatan tetapi tidak dapat dipisahkan secara tegas. Artinya ketika seorang peneliti melakukan tindakan, otomatis ia melakukan pengamatan pula karena kegiatan itu dilakukan dalam satu kesatuan waktu secara bersamaan.

Dalam penelitian tindakan kelas yang dipilih peneliti ini adalah merujuk model Kemmis & Mc Taggart. Model ini dikenal dengan sistem *spiral* refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu anca-ancang pemecahan permasalahan.²³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dikelas II MI Nahdlatusy Syubban Desa Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS materi kedudukan dan peran anggota keluarga, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II MI Nahdlatusy Syubban Desa Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian antara tanggal 5 Januari-5 Pebruari 2015, yang terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu :

a. Pra Siklus hari Rabu, 7 Januari 2015

²³ Achmad Hufad, *Penelitian*, hlm. 126

- b. Siklus I hari Rabu, 14 Januari 2015
- c. Siklus II hari Rabu, 28 Januari 2015

Adapun waktu dan penelitian secara detail dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu											
		Ke-1					Ke-2						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4			
1	Perencanaan	√											
2	Refleksi awal		√										
3	Pelaksanaan siklus I			√									
4	Pelaksanaan siklus II					√							
5	Pengolahan data						√	√					
6	Penyusunan laporan										√	√	

Karena pada siklus II, sudah didapatkan hasil yang sesuai dengan hipotesa sementara, maka siklus III ditiadakan.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

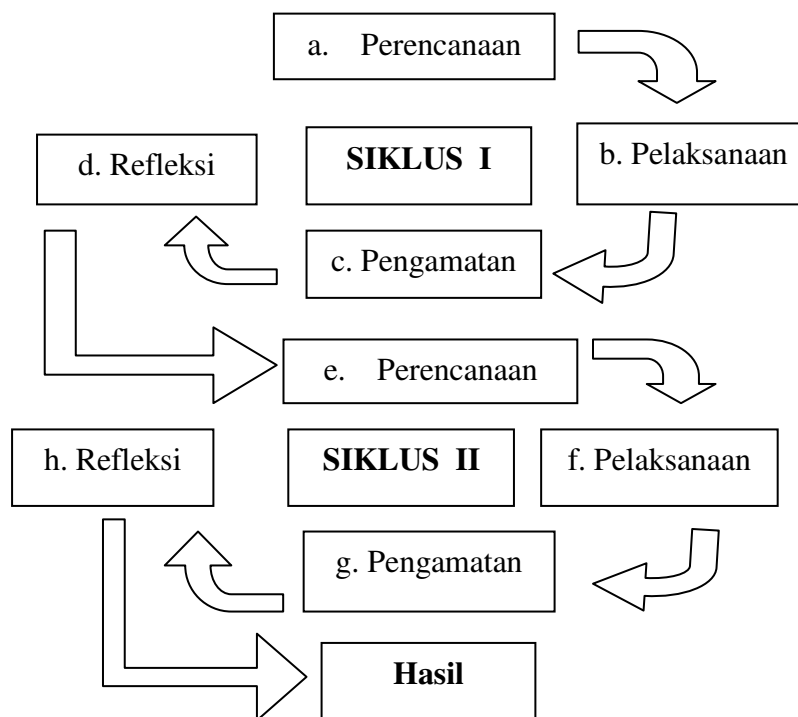
Dalam penelitian ini penulis mengambil subyek penelitian di MI Nahdlatusy Subban Purwosari Sayung Demak. Subyek penelitian yang dimaksud adalah semua orang yang terkait dengan proses pembelajaran meliputi guru, siswa dan lingkungan belajar. Agar penelitian lebih fokus, penulis membatasi subyek penelitian pada kelas II materi kedudukan dan peran anggota keluarga.

Sedangkan kolaborator penelitiannya adalah Mamnuhah, S.Pd sebagai guru pamong

D. Siklus penelitian

Adapun siklus penelitian dapat dikemukakan bentuk desainnya sebagai berikut :

Gambar 1
Tahap-tahap dan siklus PTK



Model desain ini dipilih karena lebih mudah dalam hal pelaksanaannya, sehingga akan lebih efisien dan efektif bagi penulis. Dengan kata lain, penulis lebih tertarik menggunakan model desain Kemmis & Mc Taggart, karena akan didapat pada hasil akhir yang bisa menunjukkan tingkat keberhasilan metode yang dipilih.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Siklus I

Rincian langkah-langkah pada Siklus I

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan efektifitas hasil belajar, maka peneliti mengembangkan rencana penelitian tindakan kelas, berupa prosedur

kerja yang dilaksanakan di dalam kelas, langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Rencana perbaikan

- 1) Identifikasi dan perumusan masalah
Dalam mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah ini, peneliti mengembangkan rencana ini, penelitian berkolaborasi dengan teman sejawat dan pembimbing untuk mengungkap dan memperjelas permasalahan yang peneliti hadapi, serta dicari pemecahan yang tepat, sampai dicapai hasil yang merumuskan.
- 2) Dalam merancang pembelajaran dengan menitikberatkan pada penggunaan melalui pembelajaran.
- 3) Menyusun lembar observasi sebagai permulaan bagi observer dalam mengobservasi pelaksanaan perbaikan pembelajaran.
- 4) Melaksanakan tes formatif

b. Pelaksanaan perbaikan

Langkah-langkah skenario perbaikan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut :

- 1) **Kegiatan pra KBM**
 - Guru menyiapkan alat-alat KBM
 - Guru menyiapkan dan mengatur tempat duduk
 - Guru mencatat kehadiran siswa
- 2) **Kegiatan awal**

Guru mengawali dengan apersepsi tentang keluarga
- 3) **Kegiatan Inti**
 - Guru memperlihatkan gambar foto keluarga, kemudian menjelaskan arti sebuah keluarga.

- Melakukan tanya jawab tentang keluarga dengan mendeskripsikan kedudukan / peran ayah, ibu dan anak dalam keluarga.

4) Kegiatan Akhir

- Menyimpulkan materi pelajaran
- Mengadakan evaluasi
- Menganalisa hasil evaluasi

c. Pengamatan

Dari pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan teman sejawat diperoleh temuan sebagai berikut :

- 1) Aktivitas guru selama perbaikan pembelajaran pada siklus I
 - a) Guru memberikan apersepsi yang baik
 - b) Guru mengaktifkan siswa dalam tanya jawab
 - c) Guru memanfaatkan alat peraga
 - d) Guru mengaktifkan siswa dalam latihan soal
- 2) Aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus I
 - a) Keaktifan siswa dalam pembelajaran masih kurang
 - b) Siswa kurang aktif dalam latihan soal

d. Refleksi

Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I selanjutnya refleksi.

2. Siklus II

Rincian langkah-langkah Siklus II

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada pada siklus I di atas, maka perbaikan pembelajaran siklus II ini peneliti menguraikan tentang langkah-langkah perbaikan pembelajaran yang meliputi : rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun secara lebih lengkap dapat dilihat dalam perbaikan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut :

a. Rencana perbaikan

Langkah-langkah skenario perbaikan pembelajaran IPS adalah :

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada pada siklus I
- 2) Merancang rencana perbaikan pembelajaran siklus II
- 3) Melampirkan daftar kelompok diskusi
- 4) Menyusun tes formatif
- 5) Menyusun lembar observasi

b. Pelaksanaan perbaikan

Langkah-langkah skenario perbaikan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah Pembelajaran

1) Kegiatan pra KBM

- Guru menyiapkan alat-alat KBM
- Guru menyiapkan dan mengatur tempat duduk
- Guru mencatat kehadiran siswa

2) Kegiatan awal

Guru mengawali dengan apersepsi tentang keluarga

3) Kegiatan Inti

- Guru memperlihatkan gambar foto keluarga, kemudian menjelaskan arti sebuah keluarga.
- Melakukan tanya jawab tentang keluarga dengan mendeskripsikan kedudukan / peran ayah, ibu dan anak dalam keluarga.

4) Kegiatan Akhir

- Menyimpulkan materi pelajaran
- Mengadakan evaluasi
- Menganalisa hasil evaluasi

c. Pengamatan

Observasi mengamati proses perbaikan pembelajaran yang terutama difokuskan pada kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, diperoleh teman sebagai berikut :

- 1) Aktifitas guru selama perbaikan pembelajaran pada siklus II
 - a. Sebelum kegiatan pembelajaran, guru memberikan apersepsi yang menarik, tentang mendeskripsikan kedudukan dan peran keluarga
 - b. Dalam penjelasan materi pembelajaran, guru sudah melibatkan siswa aktif dalam tanya jawab
 - c. Guru dalam menjelaskan materi pembelajaran telah menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS
- 2) Guru lebih mengaktifkan siswa dalam latihan-latihan soal
- 3) Aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran pada siklus II
 - a. Siswa aktif dalam melakukan tanya jawab selama proses pembelajaran
 - b. Siswa percaya diri dalam mengerjakan soal-soal latihan
 - c. Keantusiasan siswa lebih kelihatan dalam pembelajaran sehingga kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

d. Refleksi

Setelah selesai pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II, dan pengamatan atas tindakan pembelajaran di dalam kelas, kemudian di adakan refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-

fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁴ Sedangkan menurut Sugiono dalam bukunya mengemukakan pendapat Sutrisno Hadi bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.²⁵

Metode ini digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru dengan menerapkan media gambar pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga kelas II MI Nahdlatusy Syubban Demak. Observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat terlebih dahulu.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah alat atau cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.²⁶

Metode ini digunakan untuk menghimpun informasi tentang proses pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga kelas II, sedangkan metode ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas/pamong, siswa serta tata usaha sekolah.

c. Metode tes hasil belajar

Test kemampuan awal, test hasil siklus I dan Test siklus II. Test kemampuan awal digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum menerapkan media gambar dalam materi kedudukan dan peran anggota keluarga kelas II MI Nahdlatusy Syubban, Test hasil siklus I digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi setelah

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 76

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 203

²⁶ *Ibid* . hlm. 82

menerapkan media gambar dalam materi kedudukan dan peran anggota keluarga kelas II MI Nahdlatusy Syubban pada siklus I, sedangkan Test hasil siklus II digunakan untuk mengetahui Peningkatan prestasi belajar siswa setelah siklus II dengan menerapkan media gambar dalam materi kedudukan dan peran anggota keluarga kelas II MI Nahdlatusy Syubban Demak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bentuk pengolahan data yang terkumpul kemudian diinterpretasikan kedalam bahasa yang mudah dipahami.²⁷

Untuk pengolahan data digunakan rumus sebagai berikut :²⁸

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

\sum = sigma / jumlah

X = Nilai individual

N = Jumlah individu dalam distribusi

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data dalam penelitian ini di lakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa, dan test hasil belajar.

a. Analisis data observasi

Dalam penelitian ini, aspek yang di observasi meliputi beberapa

²⁷Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3S, 1989) hlm. 263

²⁸Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hlm. 37

keaktifan yaitu bertanya kepada guru jika ada yang belum jelas, menyanggah jawaban yang di ajukan guru, menjawab pertanyaan yang di ajukan guru, mengemukakan tawaran kepada siswa lain sesuai kategori atau klasifikasi yang di pegang oleh siswa, bekerjasama mencari siswa lain yang kategori sama, mempresentasikan kesimpulan sesuai kategori yang terkumpul, mencatat poin-poin materi pelajaran yang di sampaikan guru, bersemangat dalam proses pembelajaran, dan menyimpulkan pelajaran. Setiap aspek di beri skor sesuai dengan kategori yang terkumpul. kemudian dari skor-skor tersebut dijumlah dan dianalisis dengan analisis uji “t” . Hasil analisis data observasi kemudian disajikan secara deskriptif.

b. Analisis hasil wawancara

Hasil wawancara dengan guru pamong/kelas dan siswa kelas II MI Nahdlatusy Syubban di analisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap media gambar pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga kelas II.

G. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini, penggunaan media gambar pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, disebut berhasil apabila memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Melampaui kondisi awal sebelum pelaksanaan PTK, karena kondisi awal sebelum PTK hanya 15 siswa dari 22 siswa yang nilainya diatas KKM.
2. Target nilai yang ingin dicapai adalah 20 siswa mendapat nilai ≥ 76 , dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 68,0.
3. Peneliti mengharapkan siswa yang mendapat nilai diatas KKM adalah 90 % dari 22 siswa, yaitu 20 siswa.

Sehingga apabila memenuhi tiga kriteria tersebut, maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga dengan menggunakan media gambar berarti berhasil.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Siklus I

Rincian langkah-langkah pada Siklus I

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan efektifitas hasil belajar, maka peneliti mengembangkan rencana penelitian tindakan kelas, berupa prosedur kerja yang dilaksanakan di dalam kelas, langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Rencana perbaikan

1) Identifikasi dan perumusan masalah

Dalam mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah ini, peneliti mengembangkan rencana ini, penelitian berkolaborasi dengan teman sejawat dan pembimbing untuk mengungkap dan memperjelas permasalahan yang peneliti hadapi, serta dicari pemecahan yang tepat, sampai dicapai hasil yang merumuskan.

2) Dalam merancang pembelajaran dengan menitikberatkan pada penggunaan melalui pembelajaran.

3) Menyusun lembar observasi sebagai permulaan bagi observer dalam mengobservasi pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

4) Melaksanakan tes formatif

b. Pelaksanaan perbaikan

Langkah-langkah skenario perbaikan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan pra KBM (5 menit)

- Guru menyiapkan alat-alat KBM
- Guru menyiapkan dan mengatur tempat duduk
- Guru mencatat kehadiran siswa

2) Kegiatan awal (5 menit)

Guru mengawali dengan apersepsi tentang keluarga

3) Kegiatan Inti (35 menit)

- Guru memperlihatkan gambar foto keluarga, kemudian menjelaskan arti sebuah keluarga.
- Melakukan tanya jawab tentang keluarga dengan mendeskripsikan kedudukan / peran ayah, ibu dan anak dalam keluarga.

4) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Menyimpulkan materi pelajaran
- Mengadakan evaluasi
- Menganalisa hasil evaluasi

c. Pengamatan

Dari pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan teman sejawat diperoleh temuan sebagai berikut :

- 1) Aktivitas guru selama perbaikan pembelajaran pada siklus I
 - a) Guru memberikan apersepsi yang baik
 - b) Guru mengaktifkan siswa dalam tanya jawab
 - c) Guru memanfaatkan alat peraga
 - d) Guru mengaktifkan siswa dalam latihan soal
- 2) Aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus I
 - a) Keaktifan siswa dalam pembelajaran masih kurang
 - b) Siswa kurang aktif dalam latihan soal

d. Refleksi

Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I diperoleh hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Siswa kelihatan kurang aktif dalam tanya jawab

- 2) Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam mengerjakan soal-soal latihan.

Dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I, diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Hasil Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran Siklus I pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga dengan menggunakan media gambar dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Januari 2015 kelas II semester II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

b. Hasil Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I akan diamati oleh teman sejawat dan hasil pengamatan tersebut pada lembar pengamatan / lembar observasi.

Pada akhir pelaksanaan perbaikan pembelajaran diakhiri tes formatif, akan digunakan untuk menentukan apakah upaya perbaikan pembelajarn Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siklus I sebagai berikut :

Tabel : 2

**Nilai Tes Formatif Perbaikan Pembelajaran IPS
Siklus I**

X	F	FX
100	-	-
90	2	180
80	1	80
70	4	280

60	9	630
50	4	200
40	2	80
Jumlah	22	1250
Nilai Terendah		40
Nilai Tertinggi		90
Nilai Rata-rata		50

Keterangan:

X : Nilai

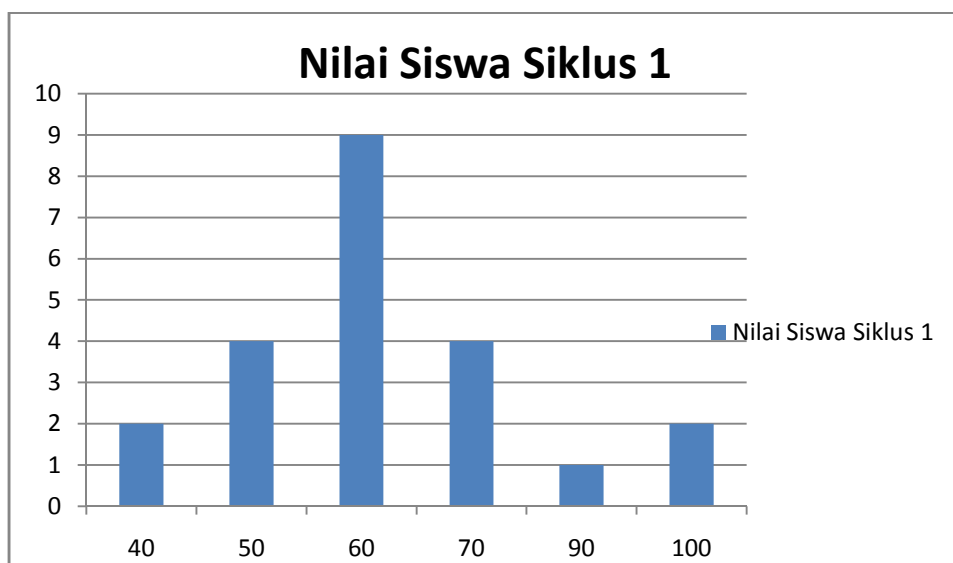
F : Frekuensi, jumlah siswa yang mendapat nilai tertentu

X : jumlah nilai

Dari tabel diatas dapat dilihat evaluasi mata pelajaran IPS pada kompetensi dasar “kedudukan dan peran anggota keluarga di kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Sayung Demak, pada kegiatan perbaikan pembelajaran, apabila di sajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :

Gambar 2

Grafik Nilai Pembelajaran Mapel IPS Siklus 1



c. Hasil Pengamatan

- 1) Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer ditemukan beberapa temuan sebagai berikut :
 - a). Guru kurang mengungkapkan materi prasarat
 - b). Dalam menjelaskan materi pembelajaran guru sudah terlihat memberikan beberapa contoh dan latihan berulang-ulang.
 - c). Dalam mengajukan pertanyaan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawabnya dan menunjukkan pada siswa tertentu untuk menjawab atau mengerjakannya.
 - d). Dalam mengerjakan tugas, siswa cenderung berebut untuk memperoleh kesempatan maju kedepan.

- 2) Dari pengamatan terhadap siswa, diperoleh temuan sebagai berikut :
 - a) Dalam bertanya siswa tidak nampak takut atau malu-malu dan bahkan terlihat sangat percaya diri.
 - b) Dalam mengerjakan tugas, siswa cenderung berebut untuk memperoleh kesempatan maju kedepan.

Tabel 3

HASIL PENGAMATAN SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : II/II

No	Aspek	Hasil			Rata-rata kelas	Ket
		Kurang	Sedang	Baik		
1	Motivasi	7	12	2	Sedang	
2	Keaktifan	4	14	4	Sedang	
3	Kreativitas	8	9	5	Sedang	
4	Kerjasama	4	12	6	Sedang	

Dari tabel diatas pengamat menyimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi, keaktifan, kreatifitas dan kerjasama belum dioptimalkan selama perbaikan pembelajaran berlangsung.

d. Hasil Refleksi

Setelah selesai melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus I ini dan pengamatan atas tindakan pembelajaran di dalam kelas selanjutnya diadakan refleksi atas segala kegiatan yang telah dilakukan. Dalam kegiatan pada siklus ini, diperoleh hasil refleksi sebagai berikut :

- 1) Guru kurang melibatkan siswa dalam tanya jawab interaktif tersebut
- 2) Pada saat bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru, ada yang masih malu dan takut.
- 3) Pada saat guru mengajukan pertanyaan cenderung menunjuk pada individu, dan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa.
- 4) Secara umum sudah bejalan dengan baik tetapi belum memenuhi standar yang diharapkan.

2. Siklus II

Rincian langkah-langkah Siklus II

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada pada siklus I di atas, maka perbaikan pembelajaran siklus II ini peneliti menguraikan tentang langkah-langkah perbaikan pembelajaran yang meliputi : rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun secara lebih lengkap dapat dilihat dalam perbaikan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut :

a. Rencana perbaikan

Langkah-langkah skenario perbaikan pembelajaran IPS adalah :

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada pada siklus I
- 2) Merancang rencana perbaikan pembelajaran siklus II

- 3) Melampirkan daftar kelompok diskusi
- 4) Menyusun tes formatif
- 5) Menyusun lembar observasi

b. Pelaksanaan perbaikan

Langkah-langkah skenario perbaikan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah Pembelajaran

1) Kegiatan pra KBM (5 menit)

- Guru menyiapkan alat-alat KBM
- Guru menyiapkan dan mengatur tempat duduk
- Guru mencatat kehadiran siswa

2) Kegiatan awal (5 menit)

Guru mengawali dengan apersepsi tentang keluarga

3) Kegiatan Inti (35 menit)

- Guru memperlihatkan gambar foto keluarga, kemudian menjelaskan arti sebuah keluarga.
- Melakukan tanya jawab tentang keluarga dengan mendeskripsikan kedudukan / peran ayah, ibu dan anak dalam keluarga.

4) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Menyimpulkan materi pelajaran
- Mengadakan evaluasi
- Menganalisa hasil evaluasi

c. Pengamatan

Observasi mengamati proses perbaikan pembelajaran yang terutama difokuskan pada kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, diperoleh teman sebagai berikut :

- 1) Aktifitas guru selama perbaikan pembelajaran pada siklus II

- a. Sebelum kegiatan pembelajaran, guru memberikan apersepsi yang menarik, tentang mendeskripsikan kedudukan dan peran keluarga
 - b. Dalam penjelasan materi pembelajaran, guru sudah melibatkan siswa aktif dalam tanya jawab
 - c. Guru dalam menjelaskan materi pembelajaran telah menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS
- 2) Guru lebih mengaktifkan siswa dalam latihan-latihan soal
- 3) Aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran pada siklus II
- a. Siswa aktif dalam melakukan tanya jawab selama proses pembelajaran
 - b. Siswa percaya diri dalam mengerjakan soal-soal latihan
 - c. Keantusiasan siswa lebih kelihatan dalam pembelajaran sehingga kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

d. Refleksi

Setelah selesai pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II, dan pengamatan atas tindakan pembelajaran di dalam kelas, kemudian di dalam refleksi diperoleh hasil sebagai berikut :
 Dengan menggunakan media gambar, serta latihan-latihan soal IPS tentang mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga, siswa lebih mudah dalam memahami dan menerima materi pelajaran, hal ini kelihatan antusias siswa, keterlibatan aktif siswa dalam tanya jawab.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan baik pada siklus II, ini sudah menunjukkan keberhasilan, sebab hasil

belajar yang diperoleh siswa memenuhi kriteria keberhasilan atau sudah mencapai rata-rata standar ketuntasan belajar, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis tindakan yang telah dirumuskan sebelumnya dapat terbukti kebenarannya.

Proses perbaikan pembelajaran yang penulis laksanakan dapat diuraikan secara singkat tentang hasil-hasil yang diperoleh dari setiap tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dari dua siklus.

a. Hasil Perencanaan

- 1) Teridentifikasi masalah dan rumusan masalah
- 2) Tersusunnya rencana perbaikan pembelajaran yang menitik beratkan pada penggunaan metode diskusi dan pemanfaatan tutor sebaya sehingga siswa mampu menguasai materi
- 3) Terbuatnya lembar pengamatan/lembar observasi, peneliti menyusun lembar pengamatan yang digunakan sebagai panduan bagi observer dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran.
- 4) Tersedianya media/ alat peraga.
- 5) Terbuatnya lembar kerja siswa
- 6) Terbuatnya soal tes formatif

b. Hasil Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II dibantu oleh teman sejawat dan hasil pengamatan ditulis pada lembar pengamatan /lembar observasi.

Pada akhir pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II penulis melakukan tes formatif, kualitas pelaksanaan aktivitas perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siklus II di gambarkan dalam tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4
Nilai Tes Formatif Perbaikan Pembelajaran IPS
Siklus II

X	F	FX
100	4	400
90	11	990
80	7	560
70	-	-
Jumlah	22	1950
Nilai Terendah		60
Nilai Tertinggi		100
Nilai Rata-rata		88

Keterangan :

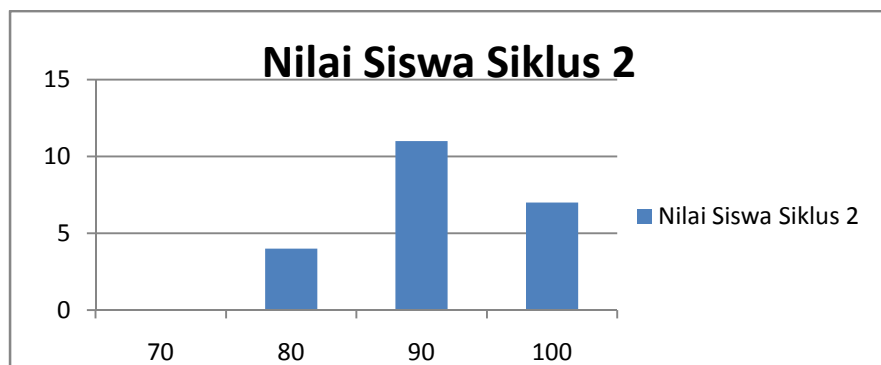
X : Nilai

F : Frekuensi, jumlah siswa yang mendapat nilai tertentu

FX : jumlah nilai

Dari tabel diatas dapat dilihat evaluasi mata pelajaran IPS pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga di kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Sayung Demak, pada kegiatan perbaikan pembelajaran, apabila di sajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :

Gambar 3
Grafik Nilai Pembelajaran Mapel IPS Siklus 2



c. Hasil Pengamatan

Berdasarkan pelaksanaan pengamatan aktivitas perbaikan, pembelajaran pada siklus II, dengan media gambar, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang kedudukan dan peran anggota keluarga, pada siswa kelas II semester II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/2015. Menurut skala penilaian sudah berhasil dengan baik.

Hasil belajar siswa dalam perbaikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) di kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dicatatkan dalam tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5
HASIL PENGAMATAN SIKLUS II
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester II/II

No	Aspek Perbaikan Siklus	Skala Nilai			
		kurang	cukup	baik	Rata-rata
1	Motivasi	5	9	8	Cukup
2	Keaktifan	6	10	6	Cukup
3	Kreatifitas	2	4	16	Baik
4	Kerjasama	2	4	16	Baik
5	Kemauan untuk bertanya	-	6	16	Baik

Data nilai yang dicapai siswa dalam tingkat kelulusan klasikal, siklus II dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang kedudukan dan peran anggota keluarga dengan media gambar, siswa siklus II semester II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak tahu pelajaran 2014/2015 ditentukan dalam tabel 6 berikut ini :

Tabel 6
Nilai Rata-rata dan kelulusan klasikal

No	Statistik	Perbaikan siklus I	Perbaikan siklus II
1	Jumlah nilai	1100	1950
2	Jumlah siswa	22	22
3	Nilai rata-rata kelas	50	88,6
4	Tingkat kelulusan klasikal	50%	88%

d. Hasil Refleksi

Dari hasil analisa prestasi belajar siswa diketahui bahwa prestasi belajar siswa mengalami kemajuan pada siklus II yaitu nilai rata-rata kelas mencapai 88 dan standar ketuntasan belajar dapat mencapai 98% hal ini berarti telah dengan baik menuntaskan hasil belajar siswa, oleh karena itu proses perbaikan pembelajaran telah tuntas.

Jadi berdasarkan data di atas hasil perbaikan pembelajaran pada siklus I dan siklus II pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang kedudukan dan peran anggota keluarga, dengan media gambar, siswa kelas II semester II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/2015, telah berhasil dengan baik dalam hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil prestasi belajar siswa nilai rata-rata siklus I dari 50 pada siklus II 88 kemudian nilai pada tingkat ketuntasan klasikal dari siklus I 67% pada siklus II 88%, oleh karena itu proses perbaikan pembelajaran telah tuntas dan telah selesai.

B. Analisa Data Per Siklus

1. Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan proses perbaikan pembelajaran pada siklus I, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang kedudukan dan peran anggota keluarga dengan media gambar, siswa kelas II semester II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak belum mencapai ketuntasan belajar. Karena dari 22 siswa, hanya 15 siswa yang memperoleh nilai diatas 70.

Sebagai pengajar peran guru lebih menekankan pada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, meskipun guru sudah berusaha semaksimal mungkin melaksanakan tugas sebagai pengajar, namun belum juga berhasil secara maksimal.

Hal itu terjadi pula proses perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang kedudukan dan peran anggota keluarga dengan media gambar, siswa kelas II semester II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak belum mencapai hasil yang maksimal, maka berdasarkan kegagalan-kegagalan pada proses pembelajaran tersebut, serta mempelajari kajian pustaka, selanjutnya penulis berusaha melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I.

Dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I, berdasarkan dari data kualitas dan hasil tes formatif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang kedudukan dan peran anggota keluarga dengan media gambar, siswa kelas II semester II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/2015, belum mencapai standar minimal ketuntasan 68 karena dari 22 siswa hanya 15 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, oleh karena itu peneliti akan melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II penulis telah melaksanakan aktivitas-aktivitas perbaikan pembelajaran dengan menitikberatkan pada media gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang kedudukan dan peran anggota keluarga dengan media gambar, siswa kelas II semester II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/2015 dapat mencapai standar minimal ketuntasan 80 %.

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan media gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang kedudukan dan peran anggota keluarga siswa kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/2015. Terbukti telah dapat mencapai standar minimal 70%, maka terbukti prestasi belajar siswa siklus II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) telah meningkat prestasinya.

C. Analisa Data (akhir)

Setelah pelaksanaan perbaikan siklus II, maka hasil prestasi belajar siswa, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui media gambar, siswa kelas II semester II meningkat dengan bukti meningkatnya nilai hasil belajar siswa pada siklus I yang mencapai kelulusan belajar 15 siswa dari 22 siswa dan siklus II meningkat menjadi 20 siswa dari 22 siswa mencapai ketuntasan belajar nilai rata-rata kelas mencapai 88 dan standar ketuntasan mencapai 90% hal ini juga menunjukkan peningkatan.

Dengan dilaksanakan perbaikan pembelajaran melalui siklus II ini ternyata terjadi perubahan yang lebih baik yaitu pada suasana kelas, juga

prestasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar maka sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

Sehingga perbaikan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga dengan media gambar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak tahun 2014/2015, telah mencapai ketuntasan belajar sudah lebih dari 76% dan rata-rata kelas mencapai 88 %.

1. Keterkaitan antar siklus

Berdasarkan temuan hasil refleksi maupun evaluasi per siklus, maka ternyata ada keterkaitan antara siklus I dengan siklus II. Siklus I merupakan peninjauan penerapan metode dengan tanpa media gambar. Setelah diketahui hasilnya kurang memuaskan, maka diterapkanlah Siklus II dengan menggunakan media gambar sebagai metode pembelajaran, pada mata pelajaran IPS tentang mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga. Sehingga pada Siklus II, baru didapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari analisis tes yang telah dilakukan setelah akhir pelaksanaan siklus II siswa yang mendapat nilai lebih dari 7,0 berjumlah 20 siswa dari 22 siswa atau mencapai 92% dan rata-rata kelas mencapai 8,2.

2. Solusi atas kekurangan

Dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan II, ada beberapa hal yang perlu dibenahi, yaitu :

- a. Perencanaan harus lebih matang lagi
- b. Denah duduk siswa lebih variatif
- c. Koordinasi dengan guru kelas bisa lebih ditingkatkan

BAB V

PENUTUP

Dalam penelitian pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran melalui dua tahap yaitu siklus I dan siklus II mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui media gambar pada siswa kelas II semester II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/2015, peneliti memberi kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kedudukan dan peran anggota keluarga dengan media gambar pada siswa kelas II semester II MI Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/2015 berjalan dengan baik dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Prestasi belajar siswa meningkat melalui penggunaan media gambar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga dengan media gambar, siswa kelas II semester II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/2015. Ini terbukti dengan prestasi belajar siswa meningkat dari perbaikan kurang (nilai 5,0) pada siklus I, menjadi baik (nilai 8,8) pada siklus II.

Dari hasil nilai pembelajaran dengan media gambar tersebut, sesuai dengan hipotesa awal bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis menyampaikan saran kepada rekan-rekan guru. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), supaya siswa mencapai prestasi belajar yang baik, guru hendaknya dapat meningkatkan aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Memberi apersepsi yang menarik melalui tanya jawab
2. Mengaktifkan siswa dalam latihan pengerjaan soal-soal
3. Mengaktifkan siswa melalui tanya jawab
4. Memanfaatkan alat peraga yang memadai

Di samping itu, karena terbukti penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, penulis menyarankan rekan-rekan guru, mempelajari dan menerapkan PTK dikelasnya masing-masing. Pemahaman PTK ini dapat ditempuh melalui pertemuan KKG (Kelompok Kerja Guru).

Penelitian ini tentunya jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan di beberapa hal, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, guna perbaikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Digital

Abdurachman, Maman, *Peranan Guru dalam Proses Belajar Interaktif*, Bandung, Pustaka Setia, 1991,

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010,

Az Zahidi, Imam, *Shahih Bukhori*, Jakarta : Pustaka amani, 2009 ;

Balen, *Proses Pengembangan Berpikir Kritis, Ketrampilan Sosial dan Model Analog Kreatif (dalam media gambar)*, Jakarta, Alfabeta, 1993,

Hufad, Achmad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Dirjen pendidikan Islam Depag RI, 2009,

Depdikbud, *Juklak KBM SD*, Jakarta : Pusat Perbukuan, 1996,

Hadi, Sutrisno, *Statistik*, Yogyakarta : Andi Offset, 1989

H.E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009,

Kustandi, Cecep, *Media Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2011

M. Alwan, “*Usaha Guru Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Penerapan Ilmu Tajwid siswa kelas VII MTsN Tempel Sleman Yogyakarta*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009

Maghfiroh, Lailatul, NIM 05410031 “*Upaya Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Mengatasi Kejenuhan Santri dalam Menghafal al Qur'an di Asrama MI Wahid Hasyim Gatun Condongcatur Sleman Yogyakarta*” Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang 2009

Ningsih, Sri, NIM 07480020-E “*Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al Qur'an kelas I dan II di MI NU Margokaton Seyegan Sleman*” Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009

Singarimbun, Masri & Effendi, Sofian, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3S, 1989

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: ALFABETA, 2007,
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996,
- Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002,
- W.J.S. Poerwadarminta, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1999

Rencana Perbaikan Pembelajaran

PRA SIKLUS

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : II (DUA) / II (DUA)

Hari tanggal : Rabu, 7 Januari 2015

Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tempat : MI NAHDLATUSY SYUBBAN DEMAK

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.

C. HASIL BELAJAR

1. Siswa dapat menyebutkan peran anggota keluarga

D. INDIKATOR

1. Menyebutkan kedudukan/ peran ayah dalam keluarga.
2. Menyebutkan peran ibu dalam keluarga.
3. Menyebutkan peran anak dalam keluarga.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan kedudukan dan peran anggota keluarga.

F. MATERI POKOK

KEDUDUKAN DAN PERAN ANGGOTA KELUARGA

Keluarga adalah orang yang terikat oleh ikatan pernikahan, keluarga bisa dibentuk juga karena ikatan darah, keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak yang disebut keluarga inti. Keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu dan 2 orang anak disebut keluarga Catur Warga. Sedangkan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan 3 orang anak disebut panca Warga.

Semua orang memiliki peran didalam keluarga, peran adalah posisi yang kita miliki, di sekolah kita berperan sebagai murid sedangkan di rumah kita berperan sebagai anak. Setiap peran memiliki kewajiban dan hak. kewajiban adalah sesuatu yang harus kita lakukan, hak adalah sesuatu yang kita terima setelah melaksanakan kewajiban

G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN.

1. Kegiatan awal : (10 menit)

a. Berdoa bersama dilanjutkan absensi siswa

b. Mengajukan pertanyaan pelajaran yang lalu

Bapak mau tanya, siapa saja yang ada di rumah kalian ?

Apa pekerjaan ayah kalian ?

Apa pekerjaan ibu kalian ?

Apa dirumah kalian sering membantu orang tua ?

2. Kegiatan inti

a. Guru menerangkan tentang peran ayah , ibu dan anak di rumah

b. Guru menerangkan tentang kewajiban dan tugas ayah, ibu dan anak di rumah.

c. Guru memberi penjelasan apa itu yang dimaksud hak dan kewajiban yang dipunyai oleh anggota keluarga.

d. Guru memberi lembar kerja kepada siswa tentang tugas ayah, ibu dan anak di dalam keluarga dan siswa diminta untuk mengisinya, dengan dipandu guru.

e. Pemajangan hasil lembar kerja anak – anak dan memberi penghargaan kepada hasil yang terbaik.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

a. Siswa mengerjakan tes formatif

b. Guru mengoreksi, menilai, dan menganalisa hasil tes formatif

c. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan pelajaran yaitu:

Peran dan kedudukan Ayah, Ibu dan anak di rumah.

4.Tindak Lanjut (10 menit)

- a. Guru memberikan pekerjaan rumah,
- b. Guru dan siswa mengadakan refleksi dan motivasi.

Anak-anak, pembelajaran hari ini menyenangkan tidak ?

Belajar harus dibuat situasi menyenangkan, demikian juga kalau belajar di rumah.

H. SARANA SUMBER DAN METODE

1. Silabus (KTSP) IPS Kelas 2
2. RPP Kelas 2
3. Program semester II Kelas 2
4. Buku materi

- Buku IPS Erlangga untuk SD,Karya Drs. Mangatur Sinaga,MM

halaman 61 - 74

5. Metode
 - Tanya Jawab
 - Ceramah
 - Tugas

I. EVALUASI

1. Prosedur
 - a. awal : Menanyakan pelajaran yang lalu (apersepsi)
 - b. proses : Mengamati keaktifan siswa
 - c. akhir : Tes formatif
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Obyektif (isian)
4. Alat tes : Soal – soal terlampir
5. Kunci jawaban : Terlampir

REFLEKSI PRA SIKLUS

I. Identifikasi Masalah

Dengan melihat proses pembelajaran diatas guru melakukan refleksi diri tentang pembelajaran yang sudah dilakukan dengan meminta bantuan teman sejawat, dan dari hasil diskusi tersebut, diperoleh hasil bahwa factor yang menyebabkan siswa kurang memahami ialah :

1. Siswa belum bisa menangkap penjelasan guru dengan baik.
2. hanya sedikit siswa yang antusias karena guru hanya melakukan metode ceramah, sehingga siswa jenuh mendengarkan.
3. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kurang.
4. Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan pada guru.
5. Siswa banyak salah dalam mengerjakan soal – soal latihan.

II. Analisis Masalah

Penyebab dari permasalahan tersebut diatas adalah :

1. Guru menjelaskan materi terlalu cepat.
2. Guru tidak menggunakan alat peraga.
3. Guru kurang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Guru kurang kreatif dalam memilih metode.

Secara ringkas dapat dikatakan belum efektifnya proses pembelajaran karena guru membahas materi terlalu cepat, guru kurang member latihan soal dan guru kurang mengaktifkan siswa.

III. RENCANA PERBAIKAN

Berdasarkan latar belakang masalah identifikasi masalah dan analisis masalah tersebut diatas, maka yang menjadi fokus perbaikan pembelajaran IPS adalah “ Bagaimana cara meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS tentang kedudukan dan peran anggota keluarga pada kelas 2 semester 2, MI NAHDLATUSY SYUBBAN DEMAK, melalui media pendekatan interaktif,

IV. RUMUSAN MASALAH

Apakah melalui pendekatan interaktif tersebut, dapat memecahkan masalah di kelas 2, MI Nahdlatul Syubban Purwosari Demak, apakah dengan pembelajaran model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas 2 tentang Kedudukan dan peran anggota keluarga, semester 2.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Nur Said, S.Pd.I, M.Pd.I

Demak, 6 Januari 2015

Guru Kelas II

Mamnuhah, S.Pd

LEMBAR KERJA SISWA PRA SIKLUS

Mapel : I P S
Kelas : II/II
Hari/ Tanggal : Rabu/ 7 Januari 2015

Isilah titik – titik di bawah ini dengan benar

1. Siapa nama Ayahmu.....
2. Siapa nama Ibumu.....
3. Siapa nama kakakmu.....
4. Siapa nama adikmu.....
5. Isilah

Tugas Ayah	Tugas Ibu	Tugas anak
.....
.....
.....
.....

TES FORMATIF PRA SIKLUS

Mapel : I P S
Kelas : II/II
Hari/ Tanggal : Rabu/ 7 Januari 2015

Isilah titik titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Kepala rumah tangga ialah.....
2. Mengurus rumah tangga ialah tugas.....
3. tugas utama seorang Ayah ialah.....
4. Asal – usul keluarga dapat dilihat melalui.....
5. Keluarga inti terdiri dari.....

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA

Mapel : I P S
Kelas : II/II
Hari/ Tanggal : Rabu/ 7 Januari 2015

1 siswa.....
2 siswa.....
3 siswa.....
4 siswa.....
5 siswa.....

KUNCI JAWABAN FORMATIF

Mapel : I P S
Kelas : II/II
Hari/ Tanggal : Rabu/ 7 Januari 2015

1. Ayah
2. Ibu
3. Mencari nafkah
4. Silsilah keluarga
5. Ayah, ibu dan anak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I

Satuan Pendidikan : MI Nahdlatusy Syubban Purwosari
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : II (DUA) / II (DUA)
Hari tanggal : Rabu, 14 Januari 2015
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.

C. HASIL BELAJAR

1. Siswa dapat menyebutkan peran anggota keluarga

D. INDIKATOR

1. Menyebutkan kedudukan/ peran ayah dalam keluarga.
2. Menyebutkan peran ibu dalam keluarga.
3. Menyebutkan peran anak dalam keluarga.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan kedudukan dan peran anggota keluarga.

F. MATERI POKOK

KEDUDUKAN DAN PERAN ANGGOTA KELUARGA

Keluarga adalah orang yang terikat oleh ikatan pernikahan, keluarga bisa dibentuk juga karena ikatan darah, keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak yang disebut keluarga inti. Keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu dan 2 orang anak disebut keluarga Catur Warga. Sedangkan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan 3 orang anak disebut panca Warga.

Semua orang memiliki peran didalam keluarga. Peran adalah posisi yang kita miliki, di sekolah kita berperan sebagai murid sedangkan di rumah kita berperan sebagai anak. Setiap peran memiliki kewajiban dan hak. Kewajiban adalah sesuatu yang harus kita lakukan, hak adalah sesuatu yang kita terima.

G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal : (15 menit)

- a. Berdoa bersama dilanjutkan absensi siswa
- b. Mengajukan pertanyaan pelajaran yang lalu

Pak Guru mau tanya, siapa saja yang ada di rumah kalian ?

Yang ada di rumah kalian itu disebut siapa ?

Kalian sayang apa tidak sama ibu kalian, kalau kalian sayang ayo kita nyanyikan lagu kasih ibu.

Kasih ibu

Kepada beta

Tak terhingga sepanjang masa

Hanya memberi tak harap kembali

Bagai sang surya menyinari dunia

2. Kegiatan Inti (20 menit)

- A Guru memperlihatkan gambar keluarga.
- b. Guru menerangkan keluarga
- c. Guru memberi penjelasan tentang kewajiban dan hak
- d. Guru menerangkan tentang peran Ayah, Ibu dan anak dalam keluarga.
- e. Guru membagikan lembar kerja kelompok pada siswa, siswa diminta menempel pada lembar kerja tersebut dengan isi yang telah disiapkan guru.
- f. Memberi penghargaan kepada kelompok yang paling cepat menyelesaikan.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Siswa mengerjakan tes formatif
- b. Guru mengoreksi, menilai, dan menganalisa hasil tes formatif

4. Tindak Lanjut (5 menit)

Guru dan siswa mengadakan refleksi dan motivasi.

Anak-anak, pembelajaran hari ini menyenangkan tidak ?

Belajar harus dibuat situasi menyenangkan, demikian juga kalau belajar di rumah.

H. SARANA SUMBER DAN METODE

1. Silabus (KTSP) IPS Kelas 2
2. RPP Kelas 2
3. Program semester II Kelas 2
4. Buku materi
 - Buku IPS untuk SD, Erlangga hal 61 - 67
5. Metode
 - Tanya Jawab
 - Ceramah
 - Tugas
6. Peraga berupa gambar keluarga

I. EVALUASI

1. Prosedur
 - a. awal : Menanyakan pelajaran yang lalu (apersepsi)
 - b. proses : Mengamati keaktifan siswa
 - c. akhir : Tes formatif
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Obyektif (isian)
4. Alat tes : Soal-soal terlampir
5. Kunci jawaban : Terlampir

Mengetahui
Kepala Madrasah

Nur Said, S.Pd.I, M.Pd.I

Demak, 13 Januari 2015

Guru Kelas II

Mamnulah, S.Pd

**LEMBAR KERJA
KELOMPOK SISWA**

Mapel : I P S
Kelas : II/II
Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah dengan menempelkan jawaban pada kertas yang disediakan.

1. Peran Ayah

2. Peran Ibu

3. Peran Anak

Nama :

TES FORMATIF

Mapel : I P S
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Kepala rumah tangga ialah
2. Mengurus rumah tangga ialah tugas
3. Tugas utama seorang Ayah ialah
4. Sebagai anak kita harus pada orang tua
5. Tugas anak adalah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus 2

Satuan Pendidikan : MI Nahdlatusy Syubban Purwosari
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : II (DUA) / II (DUA)
Hari tanggal : Rabu, 28 Januari 2015
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.

C. HASIL BELAJAR

1. Siswa dapat menyebutkan peran anggota keluarga

D. INDIKATOR

1. Menyebutkan kedudukan/ peran ayah dalam keluarga.
2. Menyebutkan peran ibu dalam keluarga.
3. Menyebutkan peran anak dalam keluarga.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan kedudukan dan peran anggota keluarga.

F. MATERI POKOK

KEDUDUKAN DAN PERAN ANGGOTA KELUARGA

Keluarga adalah orang yang terikat oleh ikatan pernikahan, keluarga bisa dibentuk juga karena ikatan darah, keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak yang disebut keluarga inti. Keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu dan 2 orang anak disebut keluarga Catur Warga. Sedangkan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan 3 orang anak disebut panca Warga.

Semua orang memiliki peran didalam keluarga. Peran adalah posisi yang kita miliki, di sekolah kita berperan sebagai murid sedangkan di rumah kita berperan sebagai anak. Setiap peran memiliki kewajiban dan hak. Kewajiban adalah sesuatu yang harus kita lakukan, hak adalah sesuatu yang kita terima.

G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal : (15 menit)

- a. Berdoa bersama dilanjutkan absensi siswa
- b. Mengajukan pertanyaan pelajaran yang lalu

Pak Guru mau tanya, siapa saja yang ada di rumah kalian ?

Yang ada di rumah kalian itu disebut siapa ?

Kalian sayang apa tidak sama ibu kalian, kalau kalian sayang ayo kita nyanyikan lagu kasih ibu.

Kasih ibu

Kepada beta

Tak terhingga sepanjang masa

Hanya memberi tak harap kembali

Bagai sang surya menyinari dunia

2. Kegiatan Inti (20 menit)

- A Guru memperlihatkan gambar keluarga.
- b. Guru menerangkan keluarga
- c. Guru memberi penjelasan tentang kewajiban dan hak
- d. Guru menerangkan tentang peran Ayah, Ibu dan anak dalam keluarga.
- e. Guru membagikan lembar kerja kelompok pada siswa, siswa diminta menempel pada lembar kerja tersebut dengan isi yang telah disiapkan guru.
- f. Memberi penghargaan kepada kelompok yang paling cepat menyelesaikan.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Siswa mengerjakan tes formatif
- b. Guru mengoreksi, menilai, dan menganalisa hasil tes formatif

4. Tindak Lanjut (5 menit)

Guru dan siswa mengadakan refleksi dan motivasi.

Anak-anak, pembelajaran hari ini menyenangkan tidak ?

Belajar harus dibuat situasi menyenangkan, demikian juga kalau belajar di rumah.

H. SARANA SUMBER DAN METODE

1. Silabus (KTSP) IPS Kelas 2
2. RPP Kelas 2
3. Program semester II Kelas 2
4. Buku materi
 - Buku IPS untuk SD,Erlangga hal 61 - 67
5. Metode
 - Tanya Jawab - Ceramah - Tugas
6. Peraga berupa gambar keluarga

I. EVALUASI

1. Prosedur
 - a. awal : Menanyakan pelajaran yang lalu (apersepsi)
 - b. proses : Mengamati keaktifan siswa
 - c. akhir : Tes formatif
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Obyektif (isian)
4. Alat tes : Soal-soal terlampir
5. Kunci jawaban : Terlampir

Mengetahui
Kepala Madrasah

Nur Said, S.Pd.I, M.Pd.I

Demak, 27 Januari 2015

Guru Kelas II

Mamnulah, S.Pd

**LEMBAR KERJA
KELOMPOK SISWA**

Mapel : I P S
Kelas : II/II
Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Januari 2015

Isilah dengan menempelkan jawaban pada kertas yang disediakan.

1. Peran Ayah

2. Peran Ibu

3. Peran Anak

Nama :

TES FORMATIF

Mapel : I P S
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 28 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Kepala rumah tangga ialah
2. Mengurus rumah tangga ialah tugas
3. Tugas utama seorang Ayah ialah
4. Sebagai anak kita harus pada orang tua
5. Di rumah kita harus mematuhi perintah

KUNCI JAWABAN FORMATIF

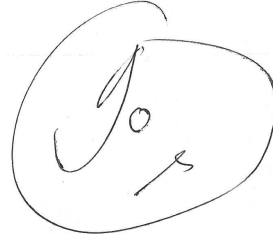
Mapel : I P S
Kelas : II/II
Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Januari 2015

1. Ayah
2. Ibu
3. Mencari nafkah
4. Patuh
5. Orang tua

Nama : Mutiara...

TES FORMATIF

Mapel : IPS
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015



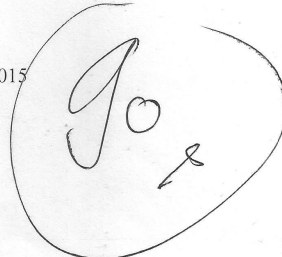
Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Kepala rumah tangga ialah Ayah
2. Mengurus rumah tangga ialah tugas Ibu
3. Tugas utama seorang Ayah ialah Kepala rumah tangga
4. Sebagai anak kita harus membantu pada orang tua
5. Tugas anak adalah belajar

Nama : LULUK

TES FORMATIF

Mapel : IPS
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015



Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Kepala rumah tangga ialah Ayah
2. Mengurus rumah tangga ialah tugas Ibu
3. Tugas utama seorang Ayah ialah Kepala rumah tangga
4. Sebagai anak kita harus membantu pada orang tua
5. Tugas anak adalah belajar dan membantu orang tua

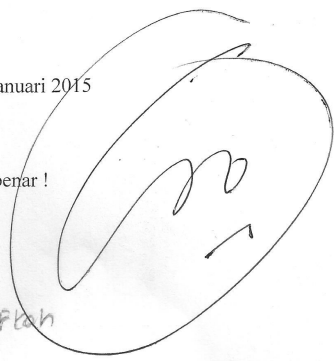
Nama : Al Farid

TES FORMATIF

Mapel : IPS
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

- ✓ 1. Kepala rumah tangga ialah ayah
- ✓ 2. Mengurus rumah tangga ialah tugas ibu
- ✓ 3. Tugas utama seorang Ayah ialah mencari nafkah
- ✓ 4. Sebagai anak kita harus mem pada orang tua
berita
- ✓ 5. Tugas anak adalah membantu ibu



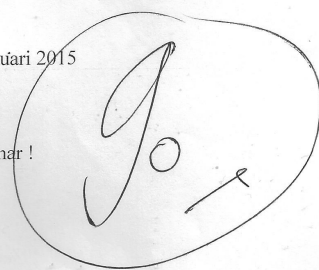
Nama : Robih

TES FORMATIF

Mapel : IPS
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

- ✓ 1. Kepala rumah tangga ialah ayah
- ✓ 2. Mengurus rumah tangga ialah tugas ibu
- ✗ 3. Tugas utama seorang Ayah ialah membantu rumah tangga
- ✓ 4. Sebagai anak kita harus mem pada orang tua
berita
- ✓ 5. Tugas anak adalah membantu orang tua



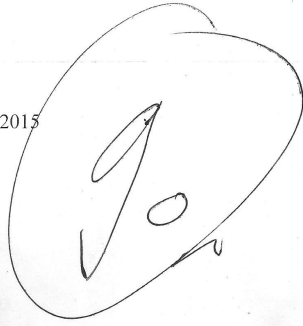
Nama : ho.....

TES FORMATIF

Mapel : IPS
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

- ✓ Kepala rumah tangga ialah ayah
- ✓ Mengurus rumah tangga ialah tugas ibu
- ✗ Tugas utama seorang Ayah ialah biar rumah
- ✓ Sebagai anak kita harus patuh pada orang tua
- ✓ Tugas anak adalah belajar



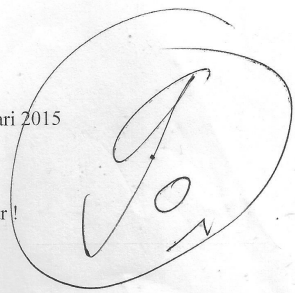
Nama : hakin.....

TES FORMATIF

Mapel : IPS
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

- ✓ Kepala rumah tangga ialah ayah
- ✓ Mengurus rumah tangga ialah tugas ibu
- ✗ Tugas utama seorang Ayah ialah keperluan rumah
- ✓ Sebagai anak kita harus patuh pada orang tua
- ✓ Tugas anak adalah belajar



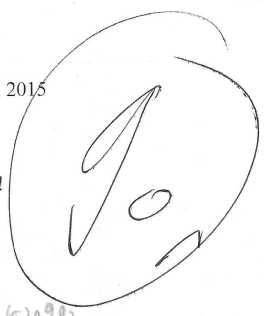
Nama : 91.118.....

TES FORMATIF

Mapel : I P S
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

- ✓ 1. Kepala rumah tangga ialah bi.Pak
- ✓ 2. Mengurus rumah tangga ialah tugas ibu.
- ✗ 3. Tugas utama seorang Ayah ialah Kepala rumah tangga
- ✓ 4. Sebagai anak kita harus pada orang tua
- ✓ 5. Tugas anak adalah membantu



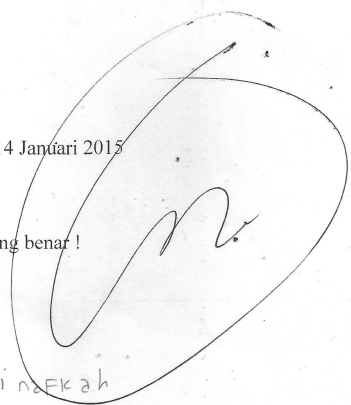
Nama : 49577.....

TES FORMATIF

Mapel : I P S
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

- ✓ 1. Kepala rumah tangga ialah A.A.k
- ✓ 2. Mengurus rumah tangga ialah tugas Ibu.
- ✓ 3. Tugas utama seorang Ayah ialah mencari nafkah
- ✓ 4. Sebagai anak kita harus mem pada orang tua
- ✓ 5. Tugas anak adalah membantu orang tua



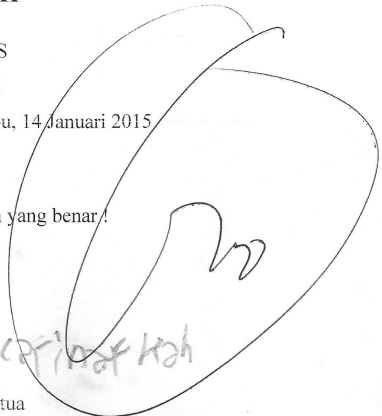
Nama : ashif

TES FORMATIF

Mapel : IPS
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- ✓ 1. Kepala rumah tangga ialah Ayah
- ✓ 2. Mengurus rumah tangga ialah tugas Ibu
- ✓ 3. Tugas utama seorang Ayah ialah menafkahi keluarga
- ✓ 4. Sebagai anak kita harus hormat pada orang tua
- ✓ 5. Tugas anak adalah membantu ibu



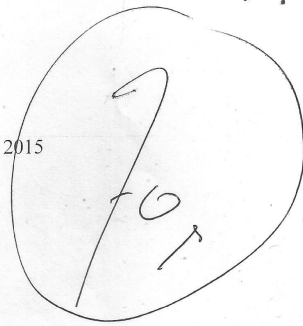
Nama : Nor Hadi

TES FORMATIF

Mapel : IPS
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- ~~X~~ 1. Kepala rumah tangga ialah Ibu
- ~~X~~ 2. Mengurus rumah tangga ialah tugas Ayah
- ~~X~~ 3. Tugas utama seorang Ayah ialah kepala rumah tangga
- ✓ 4. Sebagai anak kita harus hormat pada orang tua
- ✓ 5. Tugas anak adalah membantu orang tua



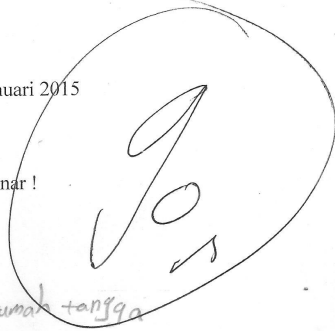
Nama : Dani

TES FORMATIF

Mapel : IPS
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

- ✓ 1. Kepala rumah tangga ialah ayah
- ✓ 2. Mengurus rumah tangga ialah tugas ibu
- ✓ 3. Tugas utama seorang Ayah ialah sebagai kepala rumah tangga
- ✓ 4. Sebagai anak kita harus patuh pada orang tua
- ✓ 5. Tugas anak adalah membantu orang tua



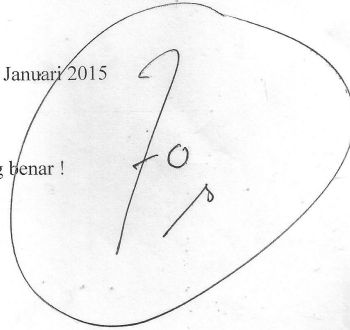
Nama : Sofia

TES FORMATIF

Mapel : IPS
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

- ✓ 1. Kepala rumah tangga ialah Ayah
- ✓ 2. Mengurus rumah tangga ialah tugas Ibu
- ✓ 3. Tugas utama seorang Ayah ialah sebagai kepala rumah tangga
- ✓ 4. Sebagai anak kita harus patuh pada orang tua
- ✓ 5. Tugas anak adalah membantu orang tua



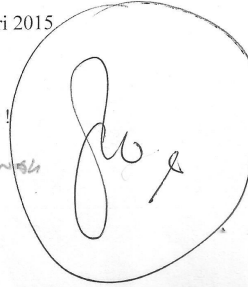
Nama : Inda Sulandra

TES FORMATIF

Mapel : IPS
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

- 1. Kepala rumah tangga ialah Ayah Ibu dan tiga anak
- 2. Mengurus rumah tangga ialah tugas Ibu
- 3. Tugas utama seorang Ayah ialah kerja
- 4. Sebagai anak kita harus taat pada orang tua
- 5. Tugas anak adalah membantu orang tua



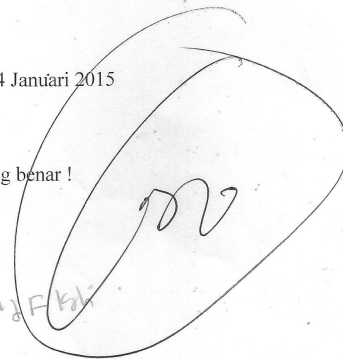
Nama : Petri

TES FORMATIF

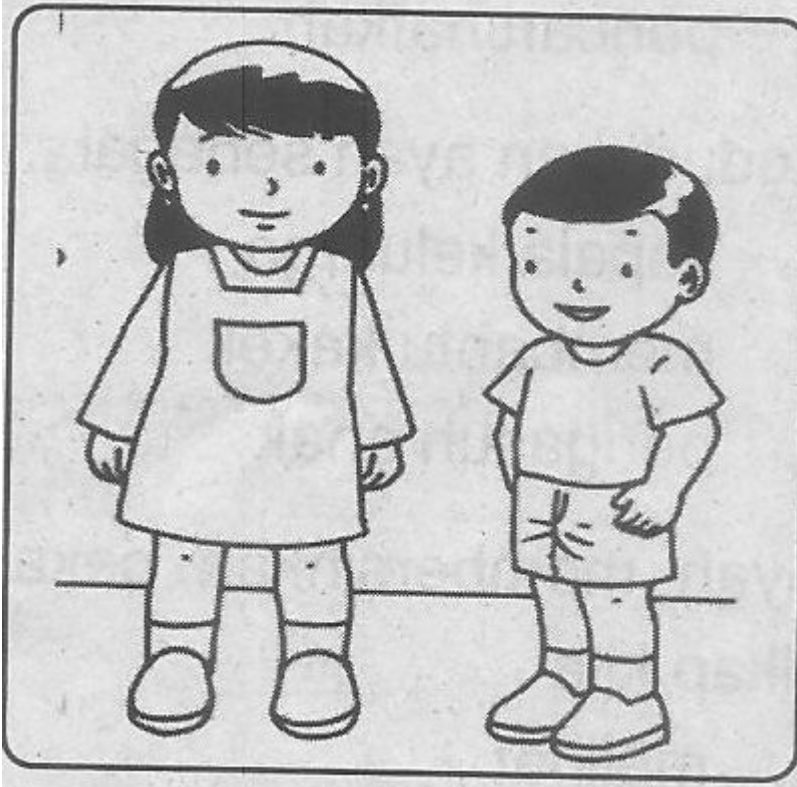
Mapel : IPS
Kelas : II/II
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

- 1. Kepala rumah tangga ialah Ayah
- 2. Mengurus rumah tangga ialah tugas Ibu
- 3. Tugas utama seorang Ayah ialah mengirim & F. k.
- 4. Sebagai anak kita harus taat pada orang tua
- 5. Tugas anak adalah membantu orang tua











KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang

No : In.06.03/DI/TL.00/ 5394 / 2015
Lamp : -
Hal : Mohon Ijin Riset

Semarang, 1 Januari 2015

Kepada Yth:
Kepala MI Nahdlatusy Syubban
Di Sayung Demak

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Ahmad Mujib
NIM : 113911166
Judul : **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA MATERI KEDUDUKAN DAN PERAN ANGGOTA KELUARGA KELAS II MI NAHDLATUSY SYUBBAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK TAHUN 2014/2015**
Pembimbing : Drs. H.Abdul Wahid, M.Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama satu bulan, pada tanggal 5 Januari 2015 sampai dengan tanggal 5 Februari 2015

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : **Ahmad Mujib**
2. Tempat, Tgl. Lahir : Demak, 7 Agustus 1976
3. Alamat Rumah : Desa Purwosari Rt 01 / Rw 05 Kecamatan Sayung
Kabupaten Demak Prop. Jawa Tengah-59563

B. Riwayat Pendidikan :

1. MI Nahdlatusy Syubban Purwosari-Sayung-Demak 1990
2. MTs Nahdlatusy Syubban Purwosari-Sayung-Demak 1993
3. MA Futuhiyah Mranggen Demak 1996
4. S.1 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang 2015

Penulis

Ahmad Mujib

